KR-Abdul Alim

Anak yatim piatu akibat Covid-19 menerima bantuan sosial dari TNI.

TNI Bantu Anak Yatim Piatu

KARANGANYAR (KR) - Kodim 0727/Karanganyar menyalurkan bantuan paket sembako dan uang kepada 60 anak yatim piatu terdampak pandemi Covid-19, Sabtu (4/9). Bantuan itu bersumber dari Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa dan istri, Diah Erwiany. Penyerahan bantuan di Makodim Karanganyar dan beberapa daerah lain di Jawa Tengah disaksikan Kasad secara virtual.

Di wilayah Kodim 0727 karanganyar, 60 paket bantuan diserahkan oleh Dandim setempat Letkol Inf Ikhsan Agung Widyo Wibowo dan istri. "Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Bapak Kasad dan ibu terhadap anak yatim piatu, baik yang langsung terdampak covid-19 maupun tidak," jelasnya. Selain pembagian bantuan untuk anak yatim piatu, Kodim 0727/Karanganyar juga melaksanakan vaksinasi Covid-19 dosis kedua, dipusatkan di Koramil Colomadu dan diikuti 230 orang. **(Lim)**

Sukoharjo Siap PTM Terbatas

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 14 SMP Negeri dipastikan akan menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas mulai 13 September nanti. Sementara itu 65 SMP Negeri dan swasta akan mengikuti simulasi PTM selama dua minggu. Masing-masing sekolah tersebut masih melakukan persiapan teknis pelaksanaan PTM.

Kepala Bidang (Kabid) SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo, Warsini mengatakan PTM mulai 13 September merupakan tindak lanjut kebijakan Pemkab Sukoharjo. "PTM terbatas diprioritaskan di 14 SMP Negeri yang sebelumnya sudah melaksanakan simulasi PTM," jelasnya, Senin (6/9).

Menurutnya, Disdikbud Sukoharjo sudah meminta pada kepala sekolah 14 SMP Negeri untuk terus melakukan persiapan. Di antaranya pengecekan ulang sarana dan prasarana sekolah sesuai protokol kesehatan, kondisi guru dan siswa, serta ada surat izin dari orangtua siswa. Sementara itu 65 SMP negeri dan swasta yang akan melaksanakan simulasi, sebelumnya memang belum pernah menggelar simulasi PTM. **(Mam)**

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Siswa SD-SMP Sudah Masuk Sekolah

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 487 sekolah tingkat SD dan SMP di Kabupaten Temanggung mulai menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat, Senin (6/9).

KR-Zaini Arrosyid

Bupati Temanggung memantau PTM di SDN Kowangan.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan PTM terbatas diputuskan mulai Senin (6/9). PTM ini untuk SD dan SMP, dengan syarat guru telah divaksin dan dalam kondisi sehat. "Guru, tenaga pengajar dan siswa harus sehat. Siswa juga harus diantar orang tuanya sampai sekolah. Siswa belum boleh datang dan pulang dengan angkutan umum," kata Bupati Temanggung Al Khadziq, di sela pantauan PTM.

Bupati Temanggung memantau pelaksanaan PTM di sejumlah sekolah antara lain, SDN Kowangan, SMPN 2 Temanggung dan MTsN Parakan, didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga, Agus Sujarwo. Al Khadziq menyatakan apresiasi yang tinggi atas pelaksanaan PTM terbatas yang digelar sekolah-sekolah di Temanggung dengant menerapkan protokol kesehatan ketat untuk mencegah penyebaran Covid-19.

"Kami apresiasi sekolah dan siswa, karena sudah menjalankan PTM sesuai ketentuan dan menerapkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 yang ketat," tandasnya.

Menurutnya, penerapan prokes itu diantaranya setiap kelas hanya diisi 50 persen dari kapasitas, siswa memakai masker ganda, siswa berangkat dan pulang nersama orangtua. "Usai sekolah tidak boleh bermain. Siswa langsung pulang ke rumah," pesan bupati sembari mengatakan kedisipilinan menerapkan prokes menjadi kunci terhindar dari paparan Cobid-19.

Seorang siswa, Alfan Naji Gunawan mengatakan menandai PTM dengan mengerjakan tes tengah semester di sekolah. "Saya senang bisa belajar di kelas, karena bisa bertemu dengan guru dan teman-teman lagi," ungkapnya.

Dia berharap pandemi Covid-19 segera berakhir sehingga dapat kembali belajar di sekolah. Belajar di sekolah dirasa lebih baik dari pada di rumah. **(Osy)**

DI WILAYAH BANJARNEGARA

Objek Wisata Dieng Siap Buka

KR-Muchtar M

Petugas objek wisata Dieng menyemprot jalan masuk ke Kawah Sikidang.

BANJARNEGARA (KR) - Objek wisata Dieng Banjarnegara bersiap membuka kembali setelah cukup lama tutup akibat pandemi Covid-19. Simulasi pembukaan objek wisata tersebut dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disparbud) Kabupaten Banjarnegara, Minggu (5/9), di kompleks Candi Arjuna dan Kawah Sikidang secara terbatas.

Simulasi dilakukan secara terbatas dan penerapan protokol kesehatan. "Simulasi merupakan upaya kami mempersiapkan pembukaan objek pada saatnya nanti jika Banjarnegara masuk PPKM Level 2," kata kepala Disparbud Banjarnegara, Agung Yusianto Agung.

Menurutnya, dari simulasi tersebut para pengelola maupun pihak-pihak lain seperti biro perjalanan dan pelaku usaha wisata harus menyesuaikan dengan regulasi-regulasi yang ada. Juga harus menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini. Salah satunya, wisatawan harus sudah divaksin dan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

Agung belum bisa memastikan kapan objek wisata Dieng akan kembali dibuka. "Yang penting sekarang dilakukan persiapan untuk buka kembali. Begitu diumumkan Banjarnegara masuk PPKM Level 2, akan dibuka. Saat ini Banjarnegara masih di level 3" jelasnya. **(Mad)**

HUKUM

GAGALKAN PENYELUNDUPAN SABU KE LP

BNNP Jateng Amankan 3 Napi

SEMARANG (KR) - Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jateng bekerja sama dengan pihak LP Kedungpane Semarang dan LP Kota Tegal, berhasil menggagalkan peredaran narkoba ke dalam LP dan menangkap 4 tersangka, Jumat (3/9). Dari 4 tersangka tersebut, 3 di antaranya adalah narapidana.

Dari tangan mereka, petugas menyita barang bukti 5 bungkus sabu berat total 105 gram, 4 HP, 1 motor, timbangan digital dan 1 bungkus plastik klip kecil. Keempat pengedar barang haram itu masing-masing tukang ojek AS, AC dan BR alias Cimeng napi LP Kedungpane serta FT alias Pincuk napi LP kota Tegal. Untuk pemeriksaan lebih lanjut, mereka dijebloskan di sel BNNP Jateng.

Kepala BNNP Jateng, Brigjen Pol Drs Purwo Cahyoko, menjelaskan terungkapnya kasus tersebut tersebut bermula dari informasi masyarakat akan adanya pengiriman sabu untuk napi. Kemudian dibentuk Tim untuk melakukan penyelidikan mendalam. Selanjutnya, Tim melihat seorang yang mencurigakan menyerahkan barang berupa nasi bungkus ke loket penitipan barang untuk tahanan.

Kemudian lelaki itu bergegas menuju kamar mandi yang terletak di bagian luar LP Kedungpane. Tim kemudian membuntuti dan menangk‡p AS di kamar mandi. Setelah digeledah ditemuk‡n 4 bungkus rokok berisi 4 bungkus sabu seberat 100 gram beserta 1 bandel plastik klip kecil.

Dari hasil pemeriksaan, sabu tersebut akan diambil seorang napi yang menjadi Tamping (Tahanan Pendamping) berinisial AC. Napi tersebut kemudian diamankan oleh Tim BNNP Jateng. AC pun 'ngoceh' jika sabu tersebut akan dimasukkan ke dalam LP Kedungpane dan akan diterima oleh napi berinisial BR alias Cimeng. Tim kemudian berkoordinasi dengan Kalapas Kelas IA Kedungpane untuk mengamankan Cimeng beserta HP-nya.

Menurut Kepala BNNP, sabu yang dibawa AS berasal dari napi FT alias Pincuk penghuni LP Kelas IIB Kota Tegal. Tim kemudian berkoordinasi dengan Kalapas Tegal agar mengamankan Pincuk beserta HP-nya. Selanjutnya Tim melakukan penggeledahan di rumah AS menemukan satu bungkus sabu seberat 5 gram beserta timbangan.

Kepala Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah, A Yuspahruddin, menegaskan para napi terlibat peredaran narkoba tersebut akan dipindahkan ke LP Nusakambangan.

Ia menyebutkan napi Cimeng menjadi pertimbangan untuk 'dilayarkan' ke LP Nusakanbangan. Apalagi, Cimeng sesuai pengakuannya, meski di dalam LP sedikitnya sudah tiga kali menerima paket sabu dari luar dinding tembok LP. **(Cry)-d**

KR-Karyono

Para pengedar sabu digiring petugas BNNP Jateng.

MENGGUNAKAN KNALPOT BLOMBONGAN

Polisi Amankan Puluhan Kendaraan Konvoi

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 21 unit sepeda motor diamankan petugas Satlantas Polres Karanganyar usai kedapatan memasang knalpot blombongan. Para pengendaranya juga melakukan aksi konvoi usai menghadiri pengesahan anggota baru sebuah kelompok pesilat.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, Senin (6/9), mengatakan anggotanya sengaja melakukan pencegatan di sejumlah ruas jalan wilayah Karanganyar Kota dan Tasikmadu pada Minggu (5/9) malam. Aparat juga berpatroli di wilayah dua kecamatan yang dipakai lokasi pengesahan warga baru sebuah perguruan silat.

Petugas mendapat informasi pengesahan dilakukan di sembilan titik di dua kecamatan itu. Sebenarnya, para pimpinan cabang perguruan silat itu bersama kepolisian sudah meneken komitmen tanpa aktivitas mencolok selama kegiatan tahunan itu.

"Untuk mengantisipasi konvoi dan hal tidak diinginkan, satuan dari kepolisian berpatroli dan berjaga di lokasi rawan. Dari kelompok pesilat Karanganyar itu sebenarnya berkomitmen tidak pakai sepeda motor. Mengangkut dengan mobil atau bus. Tapi tetap saja ada yang konvoi. Kebanyakan dari luar kota," jelasnya.

Para pelanggar lalu lintas yang diamankan sepeda motornya, beridentitas dan atribut kelompok pesilat tersebut. Mereka berusia 17-20-an tahun. Petugas menindaknya lantaran tanpa surat-surat berkendara lengkap dan memasang knalpot blombongan. Bagi mereka selain dikenai sanksi tilang juga diangkut sepeda motornya ke Mapolres. Setelah membayar denda tilang dan mengembalikan sepeda motornya sesuai spesifikasi, maka kendaraan boleh dibawa pulang.

Lebih lanjut dikatakan, penindakan berlangsung hingga Senin (6/9) sekitar pukul 02.00. Warga mengeluhkan suara berisik knalpot yang mengganggu istirahatnya. "Informasi yang kami terima, pengesahannya sudah berlangsung enam hari ini. Dilaksanakan tiap dua hari sekali. Kami pastikan menindak mereka yang melanggar aturan lalin," pungkasnya. **(Lim)-d**

KR-Abdul Alim

Petugas mengangkut motor blombongan.

Bawa Sajam, Seorang Buruh Ngamuk

YOGYA (KR) - Melakukan tindak pidana berupa membawa senjata sajam dan melakukan penganiayaan, seorang buruh harian lepas MI alias Penyot (42) warga Gedongan Purbayan Kotagede Yogya, diringkus petugas Polsek Umbulharjo dengan barang bukti 1 senjata tajam jenis pedang baton warna putih sepanjang 50 cm dan 1 jaket warna hitam motif merah.

Kabag Humas Polresta Yogya, AKP Timbul Sasana Raharja, Senin (6/9), mengungkapkan kejadian Selasa (24/8) sekitar pukul 20.00, korban seorang IRT Unikah Salamah (33) warga Pedomasan Batang Jawa Tengah dan saksi Samrudi (37) pulang dari acara di XT Square kembali ke penginapan di salah satu Hotel di Jalan Imogiri Timur Giwangan Umbulharjo.

"Pukul 20.30 saat korban dan saksi sedang berbincang-bincang di kamar pelaku datang membawa senjata tajam jenis pedang dan marah-marah," jelasnya.

Selanjutnya mengayunkannya ke arah korban yang sempat menghindar. Saksi Samrudi berhasil merebut pedang dan pelaku mengajak saksi keluar kamar berkelahi, kemudian korban juga ikut keluar hotel. Di depan hotel, pelaku memukul korban mengenai kepala. Keributan mengundang orang sekitar berdatangan dan pelaku melarikan diri.

Korban kemudian melaporkan ke Polsek Umbulharjo dan setelah dilakukan penyelidikan dan pencarian pelaku pada hari Kamis (26/8) sekitar jam 19.30 petugas Unit Reskrim Polsek Umbulharjo berhasil menangkap pelaku di Terminal Giwangan. Diketahui modus pelaku yaitu sakit hati pada korban. Pelaku disangka melakukan tindak pidana penganiayaan Pasal 351 KUHP dan UU Darurat No 12 tahun 1951 dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara. **(Vin) -d**